PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PERUSAHAAN MELAKUKAN AKUISISI (PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007)

SKRIPSI



Oleh:

AAN WIJAYANTO NIM: 09412470

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum

Dan Sesudah Perusahaan Melakukan Akuisisi (Pada

Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007)

Nama

Aan Wijayanto

NIM

00412470

Program Studi

Manajemen

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 16 Maret 2014

Pembimbing I

NIK. 19630505 199001 11

Pembimbing II

NIK. 19510830 199903 14

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Dosen Penguji:

Ketua

Sekretaris

Anggota

Titi Rapini, \$E, MM

NIK. 19630505 199001 11

Edi Santoso, SE, MM NIK. 19740311 200103 12 Tegoeh Hari Abrianto, SE, MM NIK. 19671005 199309 14



9. Konsultasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS EKONOMI

Kampus : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax. (0352) 461796 PONOROGO - 63471

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

	DEMINAC	ANA DIMBINGAN SKRIPSI
1.	Nama Mahasiswa	: Aan Wijayanto
2.	NIM	: 09412470
3.	Jurusan	: Manajemen
4.	Program Studi	: Manajemen
5.	Alamat	: Prajegan Sukorejo Ponorogo
6.	Judul Skripsi	Perbandingan Kineja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Akuisisi (pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2007
7.	Masa Pembimbingan	: Maret 2013 s/d Februari 2014
	T	

Tanggal Disetujui	ВАВ	Paraf Pembimbing
29 / Dui / 4013	Reme Proposel	1000
32/ Juli /8015	See Prepare	Du .
26/ JULI 2013	Acc Proposal	
e	lg perbailion!	A -1
17/ Splantur/2013	Remis Ball III	182
8 / november /2013	Ace BOB I III	Des
4 / Depunier /2013	ACC Bal 1.11, 111	Z.
B /teb/ 2014	Remor Pal IV DO	Phish
17/70b./004	ACC BEE IN & I	Ore
26/ tebil / 5014	ACC. hab IV & V	0.

10.	Tanggal Selesai Penulisan Skripsi	:	5	
11.	Keterangan Bimbingan Telah Selesai	12		
12.	Telah Di Evaluasi/Di Uji Dengan Nilai		(angka)	
			(huruf)	

Ponorogo, 25 April 2013 Dekan,

TITI RAPINI, SE., MM

RINGKASAN

Era globalisasi perdagangan bebas *Asean-China Free Trade Aggrement* (ACFTA) menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan

supaya dapat mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya salah satunya dengan melakukan aksi korporasi akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pada kinerja perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang melakukan aktivitas akuisisi.Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Akuisisi merupakan fenomena yang dikenal dan berkembang tidak hanya diIndonesia, tapi diseluruh belahan dunia sejalan dengan perkembangan dunia bisnis. Tujuannya adalah untuk mengeksploitasi dan mencapai sinergi positif yang

diharapkan, namun banyak akuisisi yang justru tidak menghasilkan keuntungan finansial seperti yang diharapkan atau diinginkan oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang melakukan akuisisi periode tahun 2007. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel sebanyak 5 perusahaan dengan sesuai kriteria yang telah ditentukan, data rasio diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode statistik inferensial dengan menggunakan uji Uji beda dua rata-rata sampel kecil

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini mengambil data dari perusahaan publik yang telah melakukan akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan kegiatannya pada periode 2003-2011, dan dianalisis dengan menggunakan Uji beda dua rata-rata sampel kecil digunakan untuk menjawab hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi dalam 6 rasio keuangan, NPM, ROI, ROE, EPS, TATO, CR dan Debt. Pada pengakuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi. Tapi perusahaan yang telah bergabung rasio ROI, EPS dan Debt Rasio terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger.

Kata kunci : Merger dan akuisisi, Kinerja Keuangan, *Uji beda dua rata-rata sampel kecil*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan berkat yang telah dilimpahkan-Nya, Khususnya dalam penyusunan laporan penelitian ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahan dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

- 1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Titi Rapini, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 3. Hadi Sumarsono, SE.,M.Si selaku ketua program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Titi Rapini, SE, MM selaku dosen pembimbing satu yang telah mencurahkan perhatian dan tenaga serta dorongan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

 Para staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

 Para staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

7. Kedua orang tua, adik dan kekasihku tercinta Ellis Setiawati, yang telah memberikan segala cinta dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan cita-cita dan memenuhi harapan keluarga.

8. Teman-teman kuliah, teman-teman UKM Musik, dan khususnya teman-teman Simpank_Emp4t band yang telah memberikan sebuah persahabatan dan kerjasama yang baik selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan temanteman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Ponorogo, 16 Maret 2014

Aan Wijayanto

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR

KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu insititusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 16 Maret 2014

Aan Wijayanto

NIM 09412470

DAFTAR ISI

		halaman
Halaman P	engesahan	i
Ringkasan.	<u>-</u>	ii
Kata Pengantar		
	Tidak Menyimpang Kode Etik Penelitian	V
		vi
Daftar Tab	el	ix
Daftar Gan	ıbar	X
Daftar lamı	piran	xi
BAB I.	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang Masalah	
	1.2. Perumusan Masalah	
	1.3. Batasan Masalah	
	1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
	1.4.1. Tujuan Penelitian	7
	1.4.2. Manfaat Penelitian	8
BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1. L <mark>and</mark> asan Teori	9
	2.2. A <mark>ku</mark> isisi	
	2.3. Pengertian Akuisisi	
	2.3.1. Akuisisi saham	11
	2.3.2. Akuisisi asset	12
	2.4. Ala <mark>san Perusa</mark> haan Melakukan Akuisisi	12
	2.5. Tipe Akuisisi	1.0
	2.5. Tipe Akuisisi	16
	2.5.1. Akuisisi Finansial (Financial Acquisition)	16
	2.5.2. Akuisisi Strategis (strategic acquisition)	17
	2.3.2. Tikuisisi Situtegis (situtegie ucquisition)	1
	2.6. Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi	17
	2.6.1. Kelebihan Akuisisi	17
	2.6.2. Kekurangan Akuisisi	18
	2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akusisi	18
	2.7.1. Sinergi	19
	2.7.2. Diversifikasi	23
	2.7.3. Motif Ekonomi.	23
	2.8. Manfaat dan risiko Akuisisi	26
		26 27
	2.9. Langkah-langkah	21

	Akuisisi	
	2.10. Masalah Dalam Akuisisi	29
	2.11. Penggabungan Usaha	29
	2.12. Kinerja Perusahaan2.13. Metode Analisis Kinerja dengan Rasio keuangan.2.13.1. Rasio Likuiditas	31 31 31
	2.13.1.1. Current Ratio	32
	2.13.2. Rasio leverage.	33
	2.13.2.1Debt To Equity Ratio	34
	2.13.3. Rasio aktivitas	34
	2.13.3.1. Total Asset Turn Over Ratio	34
	2.13.4. Rasio Profitabilitas	35
	2.13.4.1. Return On Equity	35
	2.13.4.2. Net profit margin	36
	2.13.4.3. Return on asset	36
	2.14. Teori Pengujian Hipotesis	37
	2.14.1. Macam-macam hipotesis Penelitian	37
	2.14.2. Jenis Hipotesis Asosiatif	37
	2.15. Penelitihan terdahulu	39
	2.16. Kerangka pemikiran	43
	2.17. Hipotesis Penelitian	46
BAB III.	METODE PENELTIAN 3.1. Ruang Lingkup Penelitian. 3.2. Variabel Penelitian. 3.3. Definisi Operasional Variabel 3.4. Jenis dan Sumber Data.	48 48 49 55
	3.5. Metode Pengumpulan Data3.6. Metode Analisis data3.6.1. Analisis Rasio Keuangan	56 57 57

	3.6.2. Pengujian statistik	58
	3.6.3. Pengujian Hipotesis	58
	3.6.3.1. Uji beda dua rata-rata sampel kecil	58
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Hasil Penelitian	61
	4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	61
	4.1.2.Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Sektor Industri	62
	4.1.3. Gambaran Umum Variabel Penelitian	62
	4.1.4. Kinerja Keuangan Sebelum dengan Sesudah	64
	Pelaksanaan Akuisisi	
	4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis	73
	4.2. Pembahasan	89
	4.2.1. Kinerja keuangan sebelum perusahaan	89
	melakukan akuisisi	
	4.2.2. Kinerja keuangan sesudah perusahaan	91
	melakukan akuisisi	
	4.2.1. Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dengan	93
	Sesudah perusahaan mela <mark>ku</mark> kan	
	akuisisi	
	4.2.2. Implikasi hasil penelitian	95
BAB V.	KEIMP <mark>ULA</mark> N DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan	99
	5.2.Keterbatasan penelitian	100
	5.3. Saran	101
DAFT <mark>AR</mark> P	PUSTAKA	103
DAFTAR R	RIWAYAT HIDUP	105
I AMPIRAI	N	106

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 2.1. Tabel 3.1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	41 54
Tabel 3.2.	Sampel Perusahaan	56
Tabel 4.1.	Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Sektor Industri	62
Tabel 4.2.	Kinerja keuangan PT. Medco Energi International Tbk	64
Tabel 4.3.	Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	63
Tabel 4.4.	Kinerja keuangan PT HM Sampoerna tbk	64
Tabel 4.5.	Kinerja keuangan PT. Bumi Resources tbk	65
Tabel 4.6.	Kinerja keuangan PT. Barito pasifik tbk	67
Tabel 4.7.	Kinerja keuangan PT. Antam Persero tbk	68
Tabel 4.8.	Kinerj <mark>a C</mark> urrent Ratio	75
Tabel 4.9	Kinerj <mark>a D</mark> ebt to Equity Ratio	78
Tabel 4.10	Total Asset Turn Ove <mark>r Ratio</mark>	80
Tabel 4.11	Kinerja Return On Equity	83
Tabel 4.12	Kinerja Net Profit Margin	<mark>86</mark>
Tabel 4.13	Kinerja Return On Asset	88

DAFTAR GAMBAR

	halamai
Gambar 2.1. Kerangka pemikiran Perbandingan Kinerj Perusahaan Sebelum Dan sesudah Melakukan Akuisisi (Pada Perusahaan Ya Di Bei Tahun 2007)	Perusahaan ng Terdaftar
& MUHA	
15 Jan 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19	
\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
15-17	
A\\ ^ONOROG	

DAFTAR LAMPIRAN

		halaman
Lampiran 1.	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	107
Lampiran 2.	Daftar Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Penelitian Sebelum Akuisisi	
	PT. Medco Energi International Tbk	108 108
	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	108
	PT. Bumi Resources tbk PT. Barito pasifik tbk	109
	PT. Antam Persero tbk	110
npiran 3	Daftar Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Penelitian Sesudah Akuisisi	110
	PT. Medco Energi International Tbk	111
	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	111 111
	PT. Bumi Resources tbk	112
	PT. Barito pasifik tbk	112
npiran 4	PT. Antam Persero tbk	112
7.0	Penelitian	113

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya globalisasi dan persaingan bebas menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan strateginya agar dapat bertahan hidup, berkembang dan berdaya saing. Strategi bersaing merupakan usaha untuk mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang disepakati untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan atau disebut juga strategi pertumbuhan. Strategi ini dapat dilaksanakan melalui memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan cara menambahkan kapasitas produk, membangun perusahaan baru ataupun dengan cara membeli perusahaan lain. Dengan kondisi yang seperti ini akan menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan supaya dapat mempertahankan eksistensinya dan selalu meningkatkan kinerjanya. Respon yang ditanggapi oleh perusahaan-perusahaan sangat berbeda dan bermacam-macam, ada yang Ada yang memilih resources pada suatu segmen tertentu yang lebih kecil, ada juga yang bertahan dengan apa yang telah dilakukan selama ini, ada juga yang mengabungkan diri menjadi satu perusahaan besar dalam satu industri.

Istilah Akuisisi adalah membeli saham perusahaan tersebut, baik dibeli secara tunai ataupun menggantinya dengan sekuritas lain (Husnan, 1997), Pada perusahaan yang melakukan akuisisi, perusahaan yang diakuisisi masih berhak untuk melakukan kegiatan operasionalnya sendiri tanpa adanya campur tangan perusahaan akuisitor. Ekspansi merupakan salah satu cara agar perusahaan

menjadi besar dan kuat (Piyamta 2004), Banyak perusahaan yang memakai berbagai strategi untuk menghadapi persaingan demi kelangsungan perusahaannya agar tetap kompetitif. Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh misalnya dengan meningkatkan kualitas produk yang sesuai keinginan konsumen, perluasan daerah pemasaran, peningkatan skala ekonomi dengan efisiensi biaya.

Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya, salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan baik dalam bentuk ekspansi internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan capital budgeting. Sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha (business combination) (Swandari, 1999). Penggabungan usaha pada umumnya dilakukan dalam bentuk merger, akuisisi, dan konsolidasi. Dengan dilakukannya merger dan akuisisi, diharapakan perusahaan dapat melanjutkan usahanya dengan bantuan serta kerjasama dengan perusahaan lain dan selanjutnya untuk saling bersinergi mencapai tujuan tertentu. Menurut Ruddy Koesnadi (1991), bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi. Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Sedangkan akuisisi merupakan pengambil-alihan (take over) sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengambil-alih mempunyai hak kontrol atas perusahaan target. Meskipun pengertiannya berlainan, merger dan akuisisi pada prinsipnya sama yaitu dalam membicarakan tentang penggabungan usaha (business combination), sehingga kedua istilah ini sering dibicarakan secara bersama, karena itu dapat dipertukarkan (interchangeable).

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih akuisisi adalah sebagai strateginya dari pada pertumbuhan internal adalah karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi yaitu nilai keseluruhan perusahaaan setelah akuisisi yang lebih besar dari pada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi. Selain itu akuisisi dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi.

Alasan perusahaan melakukan akuisisi dijelaskan oleh Bengtsson (1994, h. 13) adalah untuk mengeksploitasi sinergi dimana sinergi bisa jadi gagasan yang tidak masuk akal namun dapat dilakukan jika mampu mengkombinasikan bidang antar perusahaan seperti alih teknologi, pengetahuan pemasaran, penelitian dan pengembangan, pemotongan biaya, harmonisasi produk, serta penggunaan sumber daya yang lebih optimum, selanjutnya meningkatkan dan melindungi pasar, memperkuat bisnis utama dan untuk mencapai ukuran *critical mass-competiteve*, dengan yang dimaksud adalah tekad suatu perusahaan untuk mencapai ukuran optimum yang diinginkan, 'massa kritikal', demi kompetisi/persaingan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, kita dapat melihatnya dari kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi, terutama kinerja keuangan. Beberapa penelitian mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan di Indonesia diantaranya adalah Payamta dan Setiawan (2004) yang meneliti kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi dari rasiorasio keuangan dan return saham di sekitar peristiwa terjadi.

Pada dasarnya akuisisi adalah suatu fenomena tersendiri yang dikenal dan berkembang bukan hanya di Indonesia, tapi hampir seluruh belahan dunia sejalan dengan berkembangnya dunia bisnis. Sejumlah kalangan menilai aksi korporasi akuisisi dinilai positif dan mempengaruhi kinerja perseroan karena memberi sinergi yang positif dan berpotensi mendongkrak laba, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi dapat dilihat dengan membandingkan dari neraca keuangannya dimana untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan alat yang biasanya digunakan adalah rasio keuangan. Banyak akuisisi dilakukan karena diharapkan adanya penyatuan sumber daya komplementer antar dua perusahaan yang akan memungkinkan terciptanya sinergi dan keunggulan kompetetif yang terus menerus pada perusahaan yang baru dibentuk.

Menurut Januar Eko (dikutip dariSuta, 1992) keputusan akuisisi selain membawa manfaat juga tidak terlepas dari permasalahan diantaranya biaya untuk melaksanakan akuisisi sangat mahal dan hasilnyapun belum pasti sesuai dengan apa yang diharapkan. Disamping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company* apabila

strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman.

Berdasarkan kajian dan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil dalam penerapan strategi akuisisi, disisi lain aplikasi akuisisi memberikan dampak yang menguntungkan perusahaan, namun disisi lain justru memberikan kerugian bagi perusahaan yang melakukannya, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari rasio keuangannya. Karena untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi, terutama kinerja keuangannya. Alasan pemilihan objek pada kelompok perusahaan ysng terdaftar dalam BEI karena perusahaan dalam BEI banyak yang terus berkembang dalam dunia bisnis saat ini dengan nilai transaksi yang besar serta dengan asumsi semakin besar objek yang diamati maka akan semakin akurat kajiannya. Dengan demikian maka dari pertimbangan tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul: "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan sesudah Perusahaan Melakukan Akuisisi (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dilihat dari rasio keuangan *Current Ratio?*
- 2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dilihat dari rasio keuangan *Debt to Equity Ratio?*
- 3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dilihat dari rasio keuangan *total asset turn over ratio?*
- 4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dilihat dari rasio keuangan *return on equity?*
- 5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dilihat dari rasio keuangan *Net Profit Margin?*
- 6. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi dilihat dari rasio keuangan Return On Asset?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalah hanya dibatasi pada Pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi dengan proksi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *total asset turn over ratio*, *return on equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2007.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- Untuk menganalisis data apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan Current ratio mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan akuisisi.
- 2. Untuk menganalisis data apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan akuisisi.
- 3. Untuk menganalisis data apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *Total Asset Turn Over Ratio* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan akuisisi.
- 4. Untuk menganalisis data apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *Return On Equity* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan akuisisi.
- 5. Untuk menganalisis data apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *Net Profit Margin* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan akuisisi.
- 6. Untuk menganalisis data apakah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *Return On Asset* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan akuisisi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagi investor, investor dapat mengetahui pengaruh akibat perusahaan dalam melakukan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangannya.
- 2. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan dalam memilih akuisisi sebagai strategi perusahaan.
- 3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu keuangan mengenai kajian akuisisi.
- 4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.
- 5. Bagi manajer, memberikan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan akuisisi sebagai strategi perusahaan lebih lanjut.
- 6. Bagi lembaga/Universitas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mengenai masalah akuisisi.
- 7. Bagi pihak lain/pembaca, Memberikan pengetahuan dan kajian kepada khalayak umum dan para pembaca mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan yang melakukan akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviana, Betty, 2009. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah merger (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)".Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Azizudin, Agis Data, 2003. **Analisis Pengarush Merger dan akuisisi terhadapa kinerja keuangan perusahaan**. Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. " **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.**Alfabeta, Bandung.
- Santoso, Slamet, 2005. Statistika Induktif (Plus Aplikasi Analisis Regresi dengan Program SPSS). Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Santoso, Slamet, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif (Plus Aplikasi Program SPSS). Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nurhayati, Euis.2009. "Metode Penilaian Bisnis (Business Valuation) Dalam

 Merger Dan Akuisisi Suatu Perusahaan". Universitas

 Padjajaran, Bandung.
- Hadiningsih, Murni, 2007. "Analisis Dampak Jangka Panjang Merger Dan kuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakusisi Dan Perusahaan Diakuisisi Di Bursa Efek Jakarta (Bej)", Skripsi S-1 Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi, Universitas Yogyakarta.

- Wibowo, Fairuz, 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi", (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi, Periode 2004-2010), Skripsi S-1 Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Helvi Rambe, Bhakti, 2012. "Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi

 Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa

 Efek Indonesia (Bei)", Skripsi S-1 Jurusan Manajemen Keuangan

 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan
- Wiriastari, Rahadiani, 2010. "Analisis Dampak Pengumuman Merger Dan

 Akuisisi Terhadap Return Saham Perusahaan Akuisitor Yang

 Terdaftar Di Bei Tahun 2004-2008", Skripsi (S1) Pada Program

 Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Agnes Sawir, 2001, *Analisi Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sprent P, 1991, *Metode Statistik Non Parametrik Terapan*, Universitas Indonesia (UI-PES), Jakarta
- N.R. Draper dan H.Smith, 1992, *Analisis Regresi Terapan* Edisi Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Munawir S, 1991. Analisa Laporan Keuangan,Cetakan Kedua, Liberty, Yogyakarta

F.X. Heri Puirwanto Saputro, 2002, Analisi Pengaruh Likuiditas, Ratio

Solvabilitas, Ratio Aktifitas, Rasio Profabilitas, Dan Rasio Kepemilikan

Trhadap Price Earning Ratio, Tesis, Semarang

Fuadi, Mukti. 2004 *Hukum Tentang Akuisisi, Take Over, LBO*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Idonesian Capital Market Directory

www.idx.co.id/

www.medcoenergi.com/

www.telkom.co.id/

www.bumiresources.com/

www.barito.co.id/

www.antam.com/